

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Arikunto (2006) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan kesimpulan. Sedangkan metode deskriptif korelasional digunakan karena metode tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel penyesuaian sosial dengan variabel prestasi belajar.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdaftar dan aktif sebagai siswa di SMK Sukamandi Kabupaten Subang tahun ajaran 2010/2011. Total populasi berjumlah 305 yang terbagi dalam delapan kelas. Seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Kelas XI SMK Sukamandi Kabupaten Subang
Tahun Ajaran 2010/2011

Tahun Ajaran	Kelas XI	Jumlah Siswa
2010/2011	XI M 1	35
	XI M 2	42
	XI M 3	43
	XI M 4	45
	XI O 1	37
	XI O 2	34
	XI O 3	33
	XI O 4	36
Jumlah		305

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

(Slovin dalam Umar, 2008)

Keterangan

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 0,1)

$$n = \frac{305}{1 + 305 \cdot 0,1^2}$$

$$= 76 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 76 orang. Untuk mendapatkan hasil yang representatif, maka sampel penelitian yang ditentukan berjumlah 80 siswa. Sampel dipilih dengan

teknik proporsional area random sampling (*cluster random sampling*), yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil wakil dari setiap area atau wilayah yang ada (Riduwan, 2008). Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel dengan jumlah berikut ini.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Kelas XI SMK Sukamandi Kabupaten Subang
Tahun Ajaran 2010/2011

Tahun Ajaran	Kelas XI	Jumlah Siswa	
		Populasi	Sampel
2010/2011	XI M 1	35	10
	XI M 2	42	10
	XI M 3	43	10
	XI M 4	45	10
	XI O 1	37	10
	XI O 2	34	10
	XI O 3	33	10
	XI O 4	36	10
Jumlah		305	80

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel independent (x): penyesuaian sosial.

Variabel dependent (y): prestasi belajar.

2. Definisi Variabel Penelitian

- a. Definisi Konseptual

- 1) Penyesuaian Sosial

Menurut Schneiders (1964), penyesuaian sosial (*social adjustment*) merupakan kapasitas untuk bereaksi secara efektif terhadap kenyataan yang ada di lingkungannya, sehingga seorang mampu untuk memenuhi

tuntutan sosial dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan bagi dirinya maupun lingkungannya.

2) Prestasi Belajar

Winkel (1996) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya sebagaimana yang dinyatakan dalam nilai raport.

b. Definisi Operasional

1) Penyesuaian Sosial

Derajat skor yang diperoleh siswa berdasarkan pengisian angket penyesuaian sosial yang dirumuskan berdasarkan teori Schneiders (1964) tentang penyesuaian sosial. Angket tersebut mengungkapkan lima aspek penyesuaian sosial di sekolah. Kelima aspek tersebut terdiri dari :

- Mau menerima dan menghormati otoritas sekolah.
- Membina relasi yang baik antara teman, guru dan unsur-unsur sekolah.
- Tertarik dan mau berpartisipasi pada aktivitas di sekolah.
- Mampu menerima tanggung jawab dan batasan-batasan yang diberikan sekolah.
- Membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan intrinsik dan ekstrinsik sekolah.

2) Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan total skor atau nilai yang diperoleh siswa berdasarkan penilaian guru terhadap hasil dan proses belajar siswa yang dicantumkan di dalam buku raport.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokument raport. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data berbentuk skala *summated rating*. Sementara itu, untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa, dilakukan pengumpulan data menggunakan dokumen raport terhadap nilai total raport kelas XI semester empat tahun ajaran 2010/2011.

3.4.1. Instrumen Penelitian

1. Penyesuaian Sosial

Untuk mengukur penyesuaian sosial di lingkungan sekolah peneliti mengkonstruksi instrumen berbentuk skala *summated rating* berdasarkan aspek penyesuaian sosial di sekolah dari teori Schneiders (1964). Berikut ini kisi-kisi instrumen penyesuaian sosial di sekolah.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Sosial

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Mau menerima dan menghormati otoritas sekolah	Menerima dan mematuhi peraturan yang berlaku	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
		Menghormati dan menghargai kewibawaan Kepala Sekolah dan guru	10,11,12,13,14,15,16	17,18,19	10
2.	Membina Relasi yang	Menjalin relasi yang baik dengan teman atau siswa lainnya	20,21,22,23,26,32	24,25,27,28,29,30,31,	13

	baik antara teman, guru dan unsur-unsur sekolah	Menjalin relasi yang baik dengan guru	33,34,35,36	37,38,39,40	8
		Menjalin relasi yang baik dengan unsur-unsur sekolah lainnya	41,42,43	44,45	5
3.	Tertarik dan mau berpartisipasi pada aktivitas di sekolah	Memiliki minat dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar	46,47,48,49	50,51,52	7
		Memiliki minat dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (OSIS/olahraga/pramuka dll)	53	54	2
		Mengikuti dan aktif dalam kegiatan yang diadakan di sekolah	55,56	57	3
4.	Mampu menerima tanggung jawab dan batasan-batasan yang diberikan sekolah	Menerima dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh sekolah	58,59,60,61,62	63,64	7
		Menerima batasan-batasan yang diberikan sekolah	65,66	67,68	4
5	Membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan intrinsik dan ekstrinsik sekolah	Membantu mewujudkan tujuan sekolah	69,70,71	72	4
		Mampu menjaga nama baik sekolah	73,74	75,76	4
		Melaksanakan kewajiban sebagai siswa	77,78	79,80	4
		Jumlah	46	34	80

(+) *favorable*, (-) *unfavorable*

Setiap aspek dalam penyesuaian sosial ini terdapat item-item yang pernyataan yang positif atau *favorable* dan item-item yang pernyataan negatif atau *unfavorabel*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mencerminkan perilaku yang menunjukkan kecenderungan perilaku tersebut, sementara pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak menunjukkan kecenderungan terhadap perilaku tersebut (Ihsan, 2009). Setiap butir pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yaitu : SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-

kadang), JR (jarang) dan TP (tidak pernah) dengan skala penilaian. Cara penilaian skala penyesuaian sosial menggunakan model skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Kategori Jawaban dan Cara Pemberian
Nilai Skala Penyesuaian Sosial

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden, untuk mengetahui penyesuaian sosialnya. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin tinggi penyesuaian sosial mereka.

2. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa digunakan dokumen raport siswa kelas XI semester empat tahun ajaran 2010/2011. Di dalam raport tersebut terdapat 17 mata pelajaran kelas XI. Mata pelajaran tersebut adalah Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Matematika, Bahasa Inggris, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI), Kewirausahaan, Fisika, Kimia, Bahasa Sunda, Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dan Dasar-Dasar Kompetensi Kejuruan (gambar teknik, operasi dasar teknik, mesin bubut, roda dua/program mesin). Dengan skor maksimum adalah 1700 sedangkan skor minimum adalah 0.

3.4.2. Uji Coba Instrument Penelitian

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007:5). Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2007).

Uji validitas instrumen menggunakan teknik validitas isi dan validitas item. Validitas isi dilakukan dengan meminta bantuan penilaian ahli terhadap item-item yang terdapat dalam instrumen. Ahli yang diminta penilaiannya adalah Ibu Dra. Siti Wuryan Indrawati, M.Pd., Psi, Ibu Dr. Titin Kartini, M.Si, dan Ibu Lira Fessia, M.Pd.

Setelah dilakukan pengujian isi oleh ahli, maka instrumen diujicobakan pada sampel lain yang memiliki karakter yang sama dengan sampel penelitian. Uji coba dilakukan pada tanggal 6 juni 2011 kepada 39 siswa kelas X SMK Sukamandi Kabupaten Subang. Data uji coba tersebut kemudian diolah untuk kepentingan uji validitas item dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas item dan reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan *software SPSS 17.0 for windows*.

Berdasarkan kriteria pemilihan item dengan menggunakan $r_{ix} > 0,30$ (Azwar, 2007), terpilih 33 item yang valid dari 80 item keseluruhan. Berikut ini kisi-kisi instrumen penyesuaian sosial sesudah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Sosial Sesudah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	No Item		Σ Item Yang Valid
			Item Yang Valid	Item Yang Tidak Valid	
1	Mau menerima dan menghormati otoritas sekolah	Menerima dan mematuhi peraturan yang berlaku	2,3,8	1,4,5,6,7	3
		Menerima dan menghormati kewibawaan Kepala Sekolah dan guru	9,14	10,11,12,13,15,16,17	2
2	Mempunyai hubungan yang baik antara teman, guru dan unsur sekolah	Menjalin relasi yang baik dengan teman atau siswa lainnya	21,24,26,27,28,29	18,19,20,22,23,25	6
		Menjalin relasi yang baik dengan guru	36,37	30,31,32,33,34,35	2
		Menjalin relasi yang baik dengan unsur-unsur sekolah lainnya	39,40	38,41	2
3	Tertarik dan mau berpartisipasi pada aktivitas di sekolah	Memiliki minat dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar	46,47,49	42,43,44,45,48,50	3
		Memiliki minat dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (OSIS/olahraga/pramuka dll)	51,52	53	2
		Mengikuti dan aktif dalam kegiatan yang diadakan di sekolah	56	54,55	1
4	Mampu menerima tanggung jawab dan batasan-batasan yang diberikan sekolah	Menerima dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh sekolah	57,59,60	58,61,62,63	3
		Menerima batasan-batasan yang diberikan sekolah	64,67	65,66	2

5	Membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan intrinsik dan ekstrinsik sekolah	Membantu mewujudkan tujuan sekolah	69	68,70,71	1
		Mampu menjaga nama baik sekolah	73,75	72,74,76	2
		Melaksanakan kewajiban sebagai siswa	77,78,79,80	-	4
Jumlah			33	47	33

Selanjutnya dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 17.00 for windows. Berikut kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu :

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas Alpha Cornbach

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400
Tidak Reliabel	< 0,200

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh indeks reliabilitas instrumen penyesuaian sosial adalah sebesar 0,893. Berdasarkan kriteria koefisien reliabilitas diatas, indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

3.5. Kategorisasi Data

Kategorisasi merupakan usaha untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2010:107). Untuk melihat gambaran umum atau profil karakteristik sumber data penelitian dilakukan pengkategorisasian data.

Pada variabel penyesuaian sosial dan prestasi belajar, data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kategorisasi ditentukan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Kategorisasi Data

Rentang Skor	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

(Azwar, 2010:109)

Keterangan :

X = Skor subjek

μ = *Mean* (nilai rata-rata)

σ = *Standart Deviation* (deviasi standar)

Kategorisasi ini kemudian digunakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor sampel berdasarkan norma kelompoknya, baik pada skor penyesuaian sosial maupun pada skor prestasi belajar.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang merupakan syarat menentukan jenis perhitungan statistik yang digunakan. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 17.0*. dengan

metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebesar 0,156 untuk variabel penyesuaian sosial dan 0,149 untuk prestasi belajar. Oleh karena, nilai 0,156 > 0,05 dan 0,149 > 0,05, berarti bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal, sehingga teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		penyesuaian sosial	prestasi belajar
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	123.8875	1236.1250
	Std. Deviation	19.38484	76.18289
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.127
	Positive	.064	.072
	Negative	-.126	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129	1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156	.149

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel satu (penyesuaian sosial) dan variabel dua (prestasi belajar), apakah hubungan kedua variabel tersebut linear atau tidak. Suatu hubungan dikatakan linear apabila adanya kesamaan variabel, baik penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada kedua variabel tersebut. Untuk melihat nilai linearitas menggunakan bantuan

software SPSS Versi 17.0. Uji linearitas ini dilakukan sebagai syarat untuk digunakannya teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS Versi 17.0*, menunjukkan F_{hitung} sebesar 9,596 dengan angka signifikan 0,001. Untuk nilai F_{tabel} dengan nilai df pembilang = 1 dan df penyebut = 79, dan sampel 80, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,96. Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($9,596 > 3,96$), maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penyesuaian sosial linear terhadap variabel prestasi belajar. Terpenuhinya kedua asumsi di atas yaitu uji normalitas dan uji linearitas menunjukkan bahwa teknik korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur derajat atau tingkat hubungan antara dua variabel, dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa erat hubungan antara penyesuaian sosial dengan prestasi belajar. Uji korelasi menggunakan *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS versi 17.0*.

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi, maka untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman berikut :

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:257)

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen (x) Penyesuaian Sosial terhadap variabel dependen (y) Prestasi Belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$d = r_{xy}^2 \cdot 100\%$$

(Reksoatmodjo, 2007: 138)

Keterangan:

d = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

3.7 Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan topik penelitian
- b. Menentukan ruang lingkup permasalahan berdasarkan sumber ilmiah dan media massa.
- c. Melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur terhadap beberapa individu yang dijadikan sampel penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka dan membuat tinjauan teoritis.
- e. Menyusun rancangan penelitian sesuai dengan topik penelitian
- f. Mengajukan proposal yang telah direvisi kepada Dewan Bimbingan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- g. Mengurus administrasi dan perizinan penelitian.

- h. Membuat instrument atau alat ukur berdasarkan landasan teori yang digunakan dan mnenguji instrumen melalui *professional judgment*, yang kemudian hasil judgment tersebut diujicobakan.
- i. Melakukan revisi terhadap alat ukur yaitu melakukan verifikasi data, penskoran dan tabulasi data. Kemudian mencari validitas konstruk dan reabilitasnya dengan menggunakan bantuan software *SPSS versi 17.0*.

2. Tahap pengambilan data

- a. Mempersiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Menetapkan jadwal pengambilan data.
- c. Melaksanakan pengambilan data.

3. Tahap pengolahan data

- a. Melakukan analisa data dengan memakai metode statistik yang sesuai yaitu verifikasi data dengan mengecek kelengkapan jumlah angket terkumpul, kelengkapan pengisian angket yang diisi, dan data diri sampel penelitian.
- b. Menginterpretasikan dan membahas hasil analisis statistik yaitu melakukan skoring dengan menggunakan kriteria penskoran yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan skor setiap jawaban sampel penelitian.
- c. Melakukan tabulasi atau merekap semua data yang diperoleh dan kemudiandengan menggunakan bantuan software *SPSS versi 17.0*.

- d. Kategorisasi data dengan mengelompokkan data-data yang didapat berdasarkan norma yang telah dibuat untuk masing-masing variabel.
- e. Membuat kesimpulan penelitian dan mengajukan saran tindak lanjut penelitian.

4. Tahap penyelesaian

- a. Membahas hasil penelitian berdasarkan teori yang dipergunakan.
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.
- c. Menyusun dan memperbaiki laporan penelitian secara menyeluruh.
- d. Mempertanggungjawabkan laporan penelitian dalam ujian sidang sarjana.

